



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Direvisi
Kewarganegaraan	KTI 129		T=2 -	II	-
OTORISASI	Sub UPM		Ketua Program Studi		Dekan
	Merisha Hastarina, S, M.Eng		Masayu Rosyidah, ST, MT		Dr. Ir. Kgs. A. Roni, MT
Capaian Pembelajaran MK	Program Studi				
	Memiliki jiwa pancasilais Memiliki rasa cinta kepada tanah air Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga negara Memiliki jiwa demokratis dan toleransi Memiliki etika dan tanggung jawab profesi;				
Deskripsi Bahan Kajian & Pokok Bahasan	Mata Kuliah				
	1. Sikap Mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman 2. Pengetahuan Mampu menganalisis masalah kontekstual PKn yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman 3. Keterampilan Umum Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah kontekstual yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman				
Deskripsi Bahan Kajian & Pokok Bahasan	Bahan Kajian				
	Pendidikan Kewarganegaraan sebagai kelompok Mata kuliah Institusional berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila. Sesuai dengan fungsinya, Pendidikan Kewarganegaraan menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa.				
Deskripsi Bahan Kajian & Pokok Bahasan	Pokok Bahasan				

	<p>Dalam Matakuliah ini mahasiswa akan mempelajari pokok bahasan-pokok bahasan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar Pendidikan Kewarganegaraan 2. Sejarah Perumusan Pancasila 3. Pancasila sebagai ideologi 4. Identitas Nasional 5. Negara 6. Konstitusi 7. Hak dan Kewajiban warganegeraan
Pustaka	<p>Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arif, DB. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Kaukaba 2. Asshidiqie, Jimly. 2004. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara II. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI 3. Budiardjo.1986, Dasar-dasar Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia, cet. X 4. Cholisin.2000. Ilmu Kewarganegaraan, Yogyakarta: FIS UNY 5. Mohtar Mas' oed.1999, Negara, Kapital dan Demokrasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 6. Surbakti, Ramlan.1992, Memahami Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia 7. Samsuri, 2012. Pendidikan Karakter Warga Negara: Kritik Pembangunan Karakter Bangsa. Surakarta: Pustaka Hanif. 8. Sunarso, dkk. 2003. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. Yogyakarta: UNY Press. 9. Taniredja, Tukiran, 2009. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Bandung: AlfaBeta. 10. Winarno. 2009. Kewarganegaraan Indonesia: Dari Sosiologis Menuju Yuridis. Bandung: Alfabeta 11. Winataputra, Udin S, Dasim Budimansyah, Sapriya, dan Winarno, 2014. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi. 12. Natsir, M. 1961. Capita selecta. Bandung: Sumur Bandung 13. Kamil, Sukron. 2002. Islam dan Demokrasi. Jakarta: Gaya Media Pratama 14. Fuad, Ahmad Nur, Cekli Setya Pratiwi, dan M. Saiful Aris. 2010. Hak Asasi Manusia Perpektif Islam. Malang: Lembaga Penegakan Supremasi Hukum dan HAM PW Muhammadiyah Jawa Timur dan MADANI
	<p>Pendukung</p>
Media Pembelajaran	<p>Software</p> <p>Windows; Office : OS</p>
	<p>Hardware</p> <p>PC dan LCD Projector</p>
Team Teaching	Nidya Wisudawati, S.T., M.T., M.Eng
Assesment	Studi Kasus, Paper & Presentation, Ujian Tulis & lisan

Prasyarat Matakuliah		Kalkulus Dasar				
No.	Sub-Capaian Pembelajaran MK	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode / Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Assessment		
				Indikator Pencapaian	Bentuk	Bobot
1	Mampu menyimpulkan pendidikan kewarganegaraan	Konsep dasar Pendidikan Kewarganegaraan	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (Dikwar), menganalisis komposisi dasar, tujuan dan ruang lingkup materi Dikwar, menyadari arti penting dikwar sebagai media pembentuk kepribadian	Mempelajari dan mendiskusikan pengertian pendidikan kewarganegaraan	

				bangsa, dan dapat berpartisipasi dalam upaya pengembangan dan penegakan demokrasi, HAM dan masyarakat beradab.		
2	Mampu mengidentifikasi dan mendefinisikan Pancasila sebagai suatu sistem filsafat	Sejarah Perumusan Pancasila dan Pancasila sebagai Suatu Sistem Filsafat	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian filsafat, ciri-ciri berpikir secara kefilosofan, cabang-cabang dan aliran-aliran filsafat, Pancasila sebagai suatu sistem dan kesatuan sila-sila dalam Pancasila	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan artikulasi Pancasila sebagai suatu sistem filsafat	
3	Mampu menentukan Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia	Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat memahami pengertian ideologi Pancasila sbg dasar negara dan bangsa, Pancasila sbg ideologi bangsa dan negara, mengkritisi konsistensi antara <i>das sollen</i> dan <i>das sein</i>	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara	
4	Mampu menceritakan dan menentukan hakekat identitas nasional	Identitas Nasional	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat memahami konsep tentang Identitas Nasional dan unsur-unsurnya, mengetahui sejarah munculnya nasionalisme Indonesia, memahami kemajemukan bangsa, mengkritisi realitas kebangsaan, menganalisa konsep integrasi nasional Indonesia, dan memiliki sikap toleransi thd perbedaan kebudayaan, suku, agama, dan bahasa	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan hakekat identitas nasional	

5	Mampu mengidentifikasi pemahaman tentang negara	Negara	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Setelah mempelajari materi ini, diharapkan mhs dapat menjelaskan pengertian, hakekat dan tujuan negara, menganalisa unsur-unsur negara, menganalisa teori terbentuknya negara, mengkritisi asas kewarganegaraan	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan pemahaman tentang negara	
6	Mampu menunjukkan konsep dasar konstitusi, lahirnya konstitusi di Indonesia, serta perubahan dan perkembangan konstitusi Indonesia	Konstitusi	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Diakhir perkuliahan materi ini diharapkan mhs dapat memahami konsep dasar tentang konstitusi, menganalisa pentingnya konstitusi dalam suatu negara, menjelaskan sejarah lahirnya konstitusi di Indonesia, memahami perubahan suatu konstitusi, menganalisis perubahan konstitusi di Indonesia	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan konsep dasar konstitusi, lahirnya konstitusi di Indonesia, serta perubahan dan perkembangan konstitusi Indonesia	
7	Mampu mengidentifikasi pemahaman tentang warga negara	Hak dan Kewajiban Warganegara	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian warga negara, menganalisa problematika status kewarganegaraan, menjelaskan cara mendapatkan kewarganegaraan Indonesia, memiliki komitmen untuk menjalankan kewajibannya sebagai warganegara dan memiliki komitmen untuk	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan pemahaman tentang warga negara	

				memperoleh haknya sebagai warga negara		
Ujian Tengah Semester						
9	Mampu menunjukkan dan mengevaluasi pemahaman mengenai makna dan hakekat demokrasi, unsur-unsur penegak demokrasi, prinsip dan parameter demokrasi, serta sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia	Demokrasi	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat menjelaskan makna dan hakekat demokrasi, meyakini demokrasi sebagai pandangan hidup, menganalisis unsur-unsur penegak demokrasi, memahami sejarah perkembangan demokrasi di Barat dan Indonesia, menyadari pentingnya berperilaku demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, menganalisis prinsip-prinsip dan parameter demokrasi, menganalisis prospek demokrasi di Indonesia, dan berpartisipasi dalam penegakan demokrasi.	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan makna dan hakekat demokrasi	
10	Mampu menunjukkan dan menentukan konsep HAM	Hak Asasi Manusia (HAM)	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Selesai materi ini dibahas dan didiskusikan mahasiswa diharapkan dapat memahami pengertian dan hakekat HAM, menganalisis sejarah perkembangan HAM, menganalisis bentuk-bentuk HAM, nilai-nilai HAM, perundang-undangan HAM di Indonesia, menyadari pentingnya penghormatan	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan konsep HAM	

				HAM, memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam penegakan HAM di Indonesia		
11	Mampu mengevaluasi dan mengidentifikasi OTDA, desentralisasi, konsep yang berhubungan dengan OTDA	Otonomi Daerah (OTDA)	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Dengan mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami hakekat dan arti penting pelaksanaan OTDA dan desentralisasi, menganalisa penerapan mengapa OTDA berbasis kabupaten dan kota, menganalisa hubungan OTDA-desentralisasi dengan demokrasi, berpartisipasi dalam pelaksanaan OTDA secara kritis dan evaluatif.	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan OTDA, konsep yang berhubungan dengan OTDA, desentralisasi	
12	Mampu mengidentifikasi dan menafsirkan rule of law	<i>Wawasan Nusantara</i>	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat memahami pengertian dan hakekat <i>Wawasan Nusantara</i> , menganalisa <i>Wawasan Nusantara</i> .	Mahasiswa dan mempelajari konsep wawasan Nusantara	
13	Mampu mensintesis dan menunjukkan konsep, urgensi dan aspek-aspek fundamental dalam <i>Good Governance</i>	<i>Ketahanan Nasional</i>	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian <i>Ketahanan Nasional</i> , menjelaskan urgensi <i>Ketahanan Nasional</i> dalam penyelenggaraan Negara	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan Ketahanan Nasional dalam penyelenggaraan negara	
14	Mampu merumuskan dan mensintesis pemahaman mengenai geopolitik Indonesia	Geopolitik Indonesia	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat memahami Wawasan Nasional Indonesia, mengkritisi teori wawasan, mampu mengimplementasikan wawasan nasional Indonesia yaitu	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan pemahaman mengenai geopolitik Indonesia	

				wawasan nusantara dalam kehidupan nasional Indonesia		
15	Mampu menafsirkan dan mengidentifikasi geopolitik Indonesia, konsep asta-gatra dan ketahanan nasional Indonesia	Geostrategi Indonesia	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat memahami geostrategi Indonesia yaitu Ketahanan Nasional, memahami pengertian ketahanan nasional, memahami hakekat dan konsep dasar ketahanan nasional Indonesia, mengkritisi pengaruh aspek ketahanan nasional secara holistik-integral dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, memiliki komitmen untuk menjaga keutuhan NKRI	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan geopolitik Indonesia, konsep asta-gatra dan ketahanan nasional Indonesia	

Ujian Akhir Semester

SILABUS

Mata Kuliah	: Kewarganegaraan
Jumlah sks	: 2 sks
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini memberikan dasar pemahaman tentang Pendidikan Kewarganegaraan sebagai kelompok Mata kuliah Instusional berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila. Sesuai dengan fungsinya, Pendidikan Kewarganegaraan menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa.

Capaian Pembelajaran MK :

1. Memiliki jiwa pancasilais
2. Memiliki rasa cinta kepada tanah air
3. Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga negara
4. Memiliki jiwa demokratis dan toleransi
5. Memiliki etika dan tanggung jawab profesi

Sub-Capaian Pembelajaran MK :

1. Mampu menyimpulkan pendidikan kewarganegaraan
2. Mampu mengidentifikasi dan mendefinisikan pancasila sebagai suatu sistem filsafat
3. Mampu menentukan Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia
4. Mampu menceritakan dan menentukan hakekat identitas nasional
5. Mampu mengidentifikasi pemahaman tentang negara
6. Mampu menunjukkan konsep dasar konstitusi, lahirnya konstitusi di Indonesia, serta perubahan dan perkembangan konstitusi Indonesia
7. Mampu mengidentifikasi pemaha man ten tang warga negara
8. Mampu menunjukkan dan mengevaluasi pemahaman mengenai makna dan hakekat demokrasi, unsur-unsur penegak demokrasi, prinsip dan parameter demokrasi, serta sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia
9. Mampu menunjuk kan dan menentukan konsep HAM
10. Mampu mengevaluasi dan mengidentifikasi OTDA, desentralisasi, konsep yang berhubungan dengan OTDA
11. Mampu mengidenti fikasi kan dan menaf sirkan rule of law
12. Mampu mensintesis dan menunjukkan konsep, urgensi dan aspek-aspek fundamental dalam *Good Governance*
13. Mampu merumus kan dan mensistesis pemahaman mengenai geopolitik Indonesia
14. Mampu menafsir kan dan mengidentifikasi geopolitik Indonesia, konsep asta-gatra dan ketahanan nasional Indonesia

Pokok Bahasan (Subject Matter):

1. Konsep dasar Pendidikan Kewarganegaraan
2. Sejarah Perumusan Pancasila
3. Pancasila sebagai ideologi
4. Identitas Nasional
5. Negara
6. Konstitusi

7. Hak dan Kewajiban warganegeraan

Pustaka Utama :

1. Arif, DB. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Kaukaba
2. Asshidiqie, Jimly. 2004. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara II. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI
3. Budiardjo.1986, Dasar-dasar Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia, cet. X
4. Cholisin.2000. Ilmu Kewarganegaraan, Yogyakarta: FIS UNY
5. Mohtar Mas' oed.1999, Negara, Kapital dan Demokrasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
6. Surbakti, Ramlan.1992, Memahami Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia
7. Samsuri, 2012. Pendidikan Karakter Warga Negara: Kritik Pembangunan Karakter Bangsa. Surakarta: Pustaka Hanif.
8. Sunarso, dkk. 2003. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. Yogyakarta: UNY Press.
9. Taniredja, Tukiran, 2009. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Bandung: AlfaBeta.
10. Winarno. 2009. Kewarganegaraan Indonesia: Dari Sosiologis Menuju Yuridis. Bandung: Alfabeta
11. Winataputra, Udin S, Dasim Budimansyah, Sapriya, dan Winarno, 2014. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi.
12. Natsir, M. 1961. Capita selecta. Bandung: Sumur Bandung
13. Kamil, Sukron. 2002. Islam dan Demokrasi. Jakarta: Gaya Media Pratama
14. Fuad, Ahmad Nur, Cekli Setya Pratiwi, dan M. Saiful Aris. 2010. Hak Asasi Manusia Perpektif Islam. Malang: Lembaga Penegakan Supremasi Hukum dan HAM PW Muhammadiyah Jawa Timur dan MADANI

Pustaka Penunjang :

Prasyarat Matakuliah		Kalkulus Dasar				
No.	Sub-Capaian Pembelajaran MK	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode / Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Assessment		
				Indikator Pencapaian	Bentuk	Bobot
1	Mampu menyimpulkan pendidikan kewarganegaraan	Konsep dasar Pendidikan Kewarganegaraan	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (Dikwar), menganalisis komposisi dasar, tujuan dan ruang lingkup materi Dikwar, menyadari arti penting dikwar sebagai media pembentuk kepribadian	Mempelajari dan mendiskusikan pengertian pendidikan kewarganegaraan	

				bangsa, dan dapat berpartisipasi dalam upaya pembangunan dan penegakan demokrasi, HAM dan masyarakat beradab.		
2	Mampu mengidentifikasi dan mendefinisikan Pancasila sebagai suatu sistem filsafat	Sejarah Perumusan Pancasila dan Pancasila sebagai Suatu Sistem Filsafat	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian filsafat, ciri-ciri berpikir secara kefilosofan, cabang-cabang dan aliran-aliran filsafat, Pancasila sebagai suatu sistem dan kesatuan sila-sila dalam Pancasila	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan artikulasi Pancasila sebagai suatu sistem filsafat	
3	Mampu menentukan Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia	Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat memahami pengertian ideologi Pancasila sbg dasar negara dan bangsa, Pancasila sbg ideologi bangsa dan negara, mengkritisi konsistensi antara <i>das sollen</i> dan <i>das sein</i>	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara	
4	Mampu menceritakan dan menentukan hakekat identitas nasional	Identitas Nasional	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat memahami konsep tentang Identitas Nasional dan unsur-unsurnya, mengetahui sejarah munculnya nasionalisme Indonesia, memahami kemajemukan bangsa, mengkritisi realitas kebangsaan, menganalisa konsep integrasi nasional Indonesia, dan memiliki sikap toleransi thd perbedaan kebudayaan, suku, agama, dan bahasa	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan hakekat identitas nasional	

5	Mampu mengidentifikasi pemahaman tentang negara	Negara	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Setelah mempelajari materi ini, diharapkan mhs dapat menjelaskan pengertian, hakekat dan tujuan negara, menganalisa unsur-unsur negara, menganalisa teori terbentuknya negara, mengkritisi asas kewarganegaraan	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan pemahaman tentang negara	
6	Mampu menunjukkan konsep dasar konstitusi, lahirnya konstitusi di Indonesia, serta perubahan dan perkembangan konstitusi Indonesia	Konstitusi	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Diakhir perkuliahan materi ini diharapkan mhs dapat memahami konsep dasar tentang konstitusi, menganalisa pentingnya konstitusi dalam suatu negara, menjelaskan sejarah lahirnya konstitusi di Indonesia, memahami perubahan suatu konstitusi, menganalisis perubahan konstitusi di Indonesia	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan konsep dasar konstitusi, lahirnya konstitusi di Indonesia, serta perubahan dan perkembangan konstitusi Indonesia	
7	Mampu mengidentifikasi pemahaman tentang warga negara	Hak dan Kewajiban Warganegara	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian warga negara, menganalisa problematika status kewarganegaraan, menjelaskan cara mendapatkan kewarganegaraan Indonesia, memiliki komitmen untuk menjalankan kewajibannya sebagai warganegara dan memiliki komitmen untuk	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan pemahaman tentang warga negara	

				memperoleh haknya sebagai warga negara		
Ujian Tengah Semester						
9	Mampu menunjukkan dan mengevaluasi pemahaman mengenai makna dan hakekat demokrasi, unsur-unsur penegak demokrasi, prinsip dan parameter demokrasi, serta sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia	Demokrasi	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat menjelaskan makna dan hakekat demokrasi, meyakini demokrasi sebagai pandangan hidup, menganalisis unsur-unsur penegak demokrasi, memahami sejarah perkembangan demokrasi di Barat dan Indonesia, menyadari pentingnya berperilaku demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, menganalisis prinsip-prinsip dan parameter demokrasi, menganalisis prospek demokrasi di Indonesia, dan berpartisipasi dalam penegakan demokrasi.	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan makna dan hakekat demokrasi	
10	Mampu menunjukkan dan menentukan konsep HAM	Hak Asasi Manusia (HAM)	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Selesai materi ini dibahas dan didiskusikan mahasiswa diharapkan dapat memahami pengertian dan hakekat HAM, menganalisis sejarah perkembangan HAM, menganalisis bentuk-bentuk HAM, nilai-nilai HAM, perundang-undangan HAM di Indonesia, menyadari pentingnya penghormatan	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan konsep HAM	

				HAM, memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam penegakan HAM di Indonesia		
11	Mampu mengevaluasi dan mengidentifikasi OTDA, desentralisasi, konsep yang berhubungan dengan OTDA	Otonomi Daerah (OTDA)	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Dengan mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami hakekat dan arti penting pelaksanaan OTDA dan desentralisasi, menganalisa penerapan mengapa OTDA berbasis kabupaten dan kota, menganalisa hubungan OTDA-desentralisasi dengan demokrasi, berpartisipasi dalam pelaksanaan OTDA secara kritis dan evaluatif.	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan OTDA, konsep yang berhubungan dengan OTDA, desentralisasi	
12	Mampu mengidentifikasi dan menafsirkan rule of law	<i>Wawasan Nusantara</i>	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat memahami pengertian dan hakekat <i>Wawasan Nusantara</i> , menganalisa <i>Wawasan Nusantara</i> .	Mahasiswa dan mempelajari konsep wawasan Nusantara	
13	Mampu mensintesis dan menunjukkan konsep, urgensi dan aspek-aspek fundamental dalam <i>Good Governance</i>	<i>Ketahanan Nasional</i>	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian <i>Ketahanan Nasional</i> , menjelaskan urgensi <i>Ketahanan Nasional</i> dalam penyelenggaraan Negara	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan Ketahanan Nasional dalam penyelenggaraan negara	
14	Mampu merumuskan dan mensintesis pemahaman mengenai geopolitik Indonesia	Geopolitik Indonesia	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat memahami Wawasan Nasional Indonesia, mengkritisi teori wawasan, mampu mengimplementasikan wawasan nasional Indonesia yaitu	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan pemahaman mengenai geopolitik Indonesia	

				wawasan nusantara dalam kehidupan nasional Indonesia		
15	Mampu menafsirkan dan mengidentifikasi geopolitik Indonesia, konsep asta-gatra dan ketahanan nasional Indonesia	Geostrategi Indonesia	Tatap muka, Diskusi dan studi kasus	Mahasiswa dapat memahami geostrategi Indonesia yaitu Ketahanan Nasional, memahami pengertian ketahanan nasional, memahami hakekat dan konsep dasar ketahanan nasional Indonesia, mengkritisi pengaruh aspek ketahanan nasional secara holistik-integral dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, memiliki komitmen untuk menjaga keutuhan NKRI	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan geopolitik Indonesia, konsep asta-gatra dan ketahanan nasional Indonesia	
Ujian Akhir Semester						